

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan kesimpulan berdasarkan analisa yang dilakukan pada bab sebelumnya. Selain penjabaran kesimpulan, penulis akan memberikan rekomendasi untuk desain fasade yang menjadi pokok bahasan dalam penelirian ini. Berdasarkan analisa yang dilakukan, metode Birkhoff Aesthetic Measure dapat digunakan dalam memberikan nilai estetika suatu desain fasade bangunan.

5.1.1 Penilaian Birkhoff Measure

Aspek Order (O) pada bangunan Seturan Boarding House mendapatkan nilai rata rata aspek Simetri (S) berada di angka 1,3 ; Repetisi (R) berada di angka 1 ; Equilibrium (E) berada di angka 1,35 ; Desposisi (D) di angka 1,15 ; Color Harmony (H) berada di angka 1,2 dan Negative factor (N.f) memiliki nilai rata rata 0,95.

Order (O)					
Simetri (S) S = 1,3	Repetisi (R) R = 1	Equilibrium (E) E = 1,3	Disposisi (D) D = 1,15	Color Harmony (H) H = 1,2	Negatif Factor (N.f) N.f = 0,95
Order = 6,9					

Gambar 5.1
Perhitungan Order
Sumber : Penulis , 2019

Dari ke tujuh aspek tersebut, dengan menggunakan rumus Birkhoff Measure didapatkan akumulasi nilai Order (O) sebesar 6,9. Nilai tersebut cenderung tinggi untuk aspek Order (O), dikarenakan nilai maksimal untuk Order sendiri yaitu 12.

Untuk metode Birkhoff Measure sendiri, nilai Order yang semakin tinggi akan membuat nilai Measure (M) atau nilai akhir akan semakin tinggi. Hal tersebut akan berbanding terbalik dengan nilai Complexity (C).

Untuk aspek Complexity (C), pada setiap aspeknya mendapatkan nilai rata rata untuk Form Complexity (F.c) berada di angka 1,05 ; Ornamen (orn) di angka 1,2 ; Silhouette Differentiation (S.d) di angka 1,3 dan Color Contrast (C.c) memiliki nilai rata rata 0,65. Pada bangunan Seturan Boarding House, Complexity (C) mendapatkan akumulasi nilai sebesar 4,2.

Complexity (C)			
Form Complexity (F.c) F.c = 1,05	Ornamen (orn) Orn = 1,2	Silhouette Differentiation (S.d) S.d = 1,3	Color Contrast (C) C = 0,65
Complexity = 4,2			

Gambar 5. 2
Perhitungan Complexity
Sumber : Penulis , 2019

Nilai Measure (M) didapatkan dari pembagian Order (O) dan Complexity (C). Dari nilai akumulasi sebelumnya, Order memiliki nilai rata rata 6,9 dan Complexity memiliki nilai rata rata 4,2. Dari pembagian antara Order dan Complexity, didapatkan nilai Measure (M) yaitu 1.85.

Birkhoff Measure
(M)

Order (O) / Complexity (C)

$6,9 / 4,2 = 1.85$

$1 < M < 2$

nilai estetika sangat baik dan daya tarik tinggi

Gambar 5. 3
Perhitungan Measure
Sumber : Penulis , 2019

Nilai Measure (M) sebesar 1.85, berarti nilai tersebut berada antara $1 < M < 2$. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bangunan Seturan Boarding House memiliki nilai estetika yang sangat baik dan memiliki nilai daya tarik yang tinggi.

5.1.2 Penilaian Kontrol



Gambar 5. 4
Perhitungan Penilaian control estetika
Sumber : Penulis , 2019

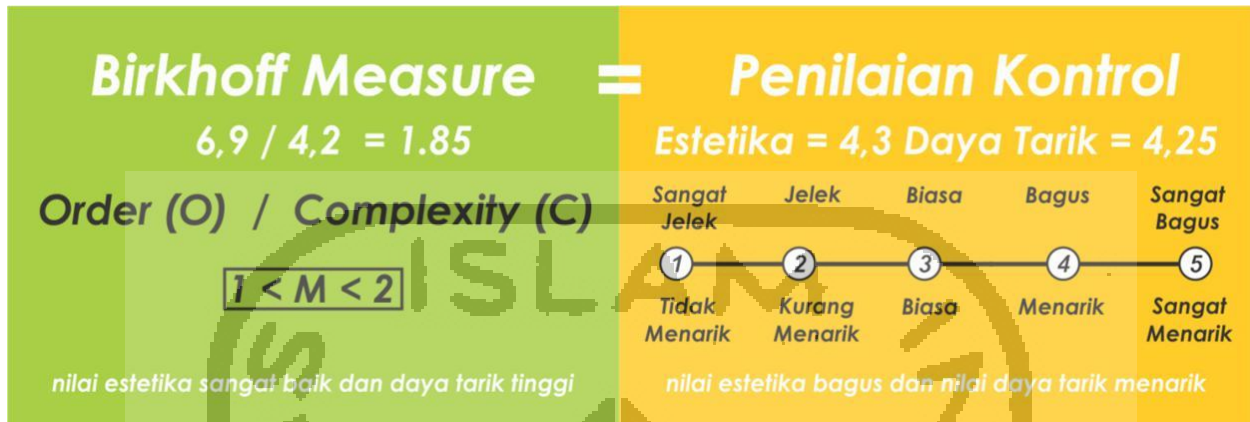
Dari 20 responden sebagai objek penelitian didapatkan nilai akhir dari kualitas estetika bangunan Seturan boarding House di angka 4,25. Nilai tersebut cenderung bangunan memiliki nilai estetika yang bagus.



Gambar 5. 5
Perhitungan Penilaian control daya tarik
Sumber : Penulis , 2019

Sedangkan nilai dari respinden untuk penilaian terkait daya tarik, secara keseluruhan daya tarik bangunan Seturan boarding House memiliki nilai 4,3. Nilai tersebut cenderung bangunan memiliki tingkat daya tarik yang menarik.

5.1.3 Penilaian Birkhoff Measure dan Penilaian Kontrol



Gambar 5. 6
Perbandingan birkhoff measure dengan penilaian kontrol
Sumber : Penulis , 2019

Penilaian Birkhoff didapatkan hasil akhir berupa nilai estetika bangunan sangat baik dengan daya tarik yang tinggi, dan untuk penilaian kontrol memiliki hasil akhir yaitu bangunan memiliki nilai estetika yang bagus dengan tingkat daya tarik yang menarik.

Dari keduanya dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian dengan menggunakan Birkhoff Measure memiliki hasil yang sama dengan penilaian kontrol. Hal tersebut berarti Birkhoff Measure dapat mewakili responden dalam menentukan nilai estetika dan daya tarik fasade bangunan.

5.2 Rekomendasi Desain

Order (O)					
Simetri (S) S = 2	Repetisi (R) R = 2	Equilibrium (E) E = 2	Disposisi (D) D = 2	Color Harmony (H) H = 2	Negatif Factor (N.f) N.f = 2
Complexity (C)					
Form Complexity (F.c) F.c = 2	Ornamen (orn) Orn = 2	Silhouette Diferentiation (S,d) S,d = 2	Color Contrast (C) C = 0		

Gambar 5. 7
Rekomendasi desain berdasarkan birkhoff
Sumber : Penulis , 2019

Untuk mendapatkan nilai estetika dan daya tarik fasade bangunan yang maksimal, perlu adanya variabel variabel yang harus di maksimalkan. Hal tersebut dikarenakan setiap variabel berpengaruh dalam hasil akhir dalam penilaian estetika dan daya tarik fasade.

Misalnya untuk variabel pembentuk Order. Nilai dari Simetri, Repetisi,Equilibrium, Disposisi, Color harmony dan Negative Factor harus memiliki nilai yang maksimal yaitu 2. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil akhir Measure (M) dari penilaian menggunakan Birkhoff Measure.

Birkhoff Measure
(M)

Order (O) / Complexity (C)

$$12 / 6 = 2$$

1 < M < 2

“ nilai estetika sangat baik dan daya tarik tinggi “

Gambar 5. 8
Perhitungan berdasarkan birkhoff
Sumber : Penulis , 2019

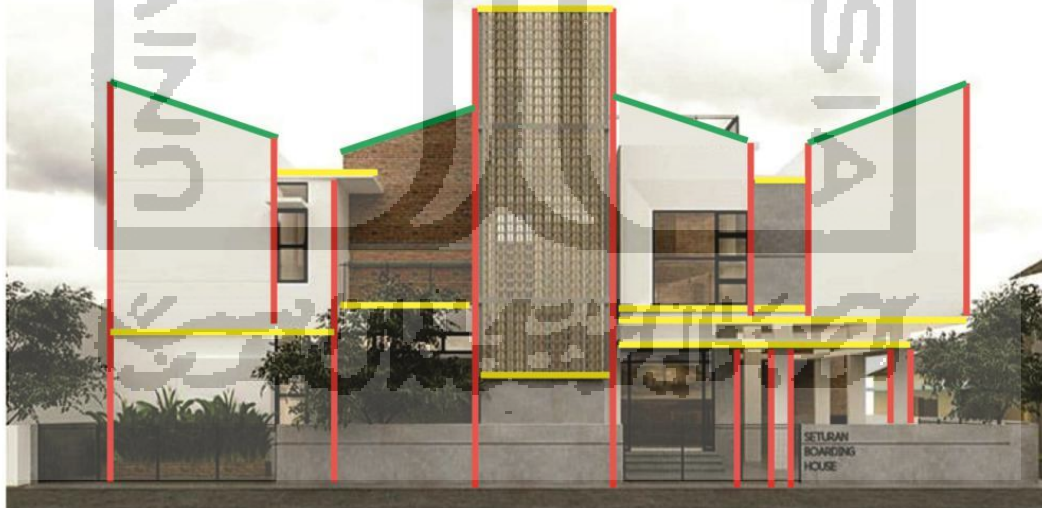
Pada metode Birkhoff Measure, nilai estetika maksimal berada ketika $1 < M < 2$. Dimana dengan hasil tersebut, keadaan bangunan cenderung memiliki nilai estetika yang baik dan memiliki nilai daya tarik yang tinggi. Dari dasar tersebut, rekomendasi design disini nantinya akan merubah fasade bangunan agar memperoleh nilai dari setiap variabelnya yang maksimal.

5.2.1 Rekomendasi Order (O)



Gambar 5. 9
Rekomendasi desain aspek simetri
Sumber : Penulis , 2019

Untuk meningkatkan nilai simetri, desain fasade bangunan sebaiknya memiliki kesamaan antara sisi kiri dan kanan. Pada sisi kanan (warna kuning) bagian yang diberi warna merah sebaiknya diberi elemen diagonal, agar secara visual sisi kanan dan kiri memiliki kesamaan yang signifikan. Sehingga dapat meningkatkan nilai simetri menjadi 2.



Gambar 5. 10
Rekomendasi desain disposisi
Sumber : Penulis , 2019

Dengan memberikan perubahan pada sisi bagian kanan, yang dengan otomatis menambahkan elemen diagonal pada wajah bangunan maka nilai disposisi bangunan akan naik. Disposisi bangunan akan bernilai 2, maka nilai Order akan semakin naik.



Gambar 5.11
Rekomendasi desain repetisi
Sumber : Penulis , 2019

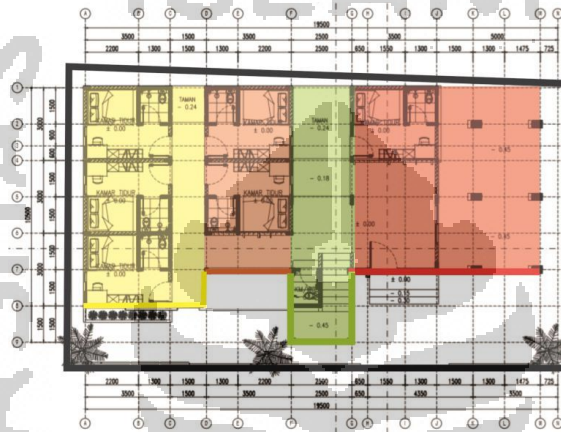
Repetisi atau pengulangan elemen pada nilai sebelumnya memiliki nilai 1. Untuk menambahkan nilai variabel tersebut, perlu adanya pengulangan pada desain fasade bangunan. pengulangan sebaiknya dilakukan pada elemen kusen pada sisi kiri bangunan. Sehingga bangunan terlihat memiliki repetisi. Kemudian pada sisi kanan, elemen beton pada muka bangunan diganti menggunakan batu bata ekspose. Hal tersebut agar terlihat adanya pengulangan material bangunan pada desain tersebut.



Gambar 5.12
Rekomendasi desain color harmony
Sumber : Penulis , 2019

Sebaiknya, dalam komposisi pemberian warna pada desain fasade bangunan menggunakan warna yang senada dan memiliki karakter yang sama (lembut). Pada desain bangunan ini, warna yang sudah digunakan kebanyakan menggunakan warna yang se irama dan lembut. Hasilnya nilai dari color harmony bangunan akan meningkat.

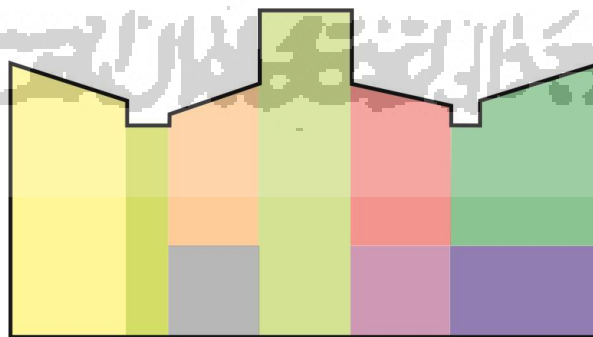
5.2.2 Rekomendasi Complexity (C)



Gambar 5.13

Rekomendasi desain form complexity
Sumber : Penulis , 2019

Untuk meningkatkan nilai dari Form Complexity, rekomendasi desain yang menurut penulis dapat dijadikan alternative seperti pada gambar diatas. Kekurangan dalam desain sebelumnya, sisi bangunan kurang adanya variasi push and pull yang dominan. Alternative desain diatas, mmberikan pilihan pada bagian orange sedikit di push kedalam. Sehingga akan tercipta sisi sisi yang bervariasi push and pull nya.



Gambar 5.14

Rekomendasi desain form complexity
Sumber : Penulis , 2019

Silhouette Differentiation akan bertambah ketika banyak sisi yang terlihat pada fasade bangunan. alternative desain sebaiknya seperti ilustrasi diatas. Muka bangunan memiliki 9 sisi yang saling bervariasi. Variasi sisi tersebut akan meningkatkan nilai silhouette differentiation menjadi 2.

Variabel ornament atau tingkat detail pada bangunan ini perlu ditambah. Hal tersebut untuk memberikan penilaian di angka 2. Penambahan detail kusen pada sisi kiri dan memberikan bata pada sisi kanan akan meningkatkan nilai variabel tersebut. Selain itu pada sisi ungu, pagar depan sebaiknya diberikan elemen beton yang sama dengan pagar lainnya.



Gambar 5. 15
Rekomendasi desain silhouette
Sumber : Penulis , 2019



Gambar 5. 16
Rekomendasi desain color contrast
Sumber : Penulis , 2019

Tingkat kontras pemberian warna bangunan baiknya tidak dipadukan dengan warna di samping kanan. Hal tersebut dikarenakan bangunan sudah menggunakan warna yang senada dan memiliki sifat yang sama. Nilai kontras pada bangunan akan turun di angka 0, jika warna pada bangunan (palet kiri) tidak di padukan dengan warna di palet sisi sebelah kanan.